BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peranan akuntansi di dalam sebuah organisasi sebagai alat bantu pengambilan keputusan dan pengawasan keuangan sudah tidak diragukan lagi. Akuntansi dilaksanakan baik dalam organisasi yang bertujuan mencari laba maupun dalam organisasi yang tidak mencari laba. Pada dasarnya akuntansi merupakan proses pencatatan atas transaksi bisnis yang berlangsung di dalam sebuah organisasi, yang kemudian akan diikthisarkan dalam bentuk laporan keuangan yang berguna bagi pihak internal maupun eksternal suatu organisasi. Lebih daripada itu, model akuntansi yang dimiliki oleh setiap organisasi adalah berbeda, berdasar atas bentuk usaha dan struktur organisasi dari organisasi tersebut.

Secara umum terdapat 5 model akuntansi keuangan utama di dunia, yakni model Amerika, Jerman, Inggris, Jepang dan Komunis. Model akuntansi keuangan di Indonesia sebenarnya merupakan campuran dari beberapa model di atas. Sehingga menyebabkan model akuntansi Indonesia memiliki 2 hal khusus yang penting untuk diperhatikan yaitu pertama model akuntansi Indonesia cenderung konservatif, di mana, sebagai contoh piutang dagang tidak diangggap sebagai pendapatan melainkan sebagai kerugian. Sedangkan beberapa model lain cenderung optimistik. Kedua model akuntansi Indonesia sangat dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah yang telah diatur oleh Ikatan Akuntansi Indonesia melalui Standar Akuntansi Keuangan. Oleh karena itu segala aplikasi sistem informasi

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

akuntansi keuangan yang dibuat untuk kepentingan akuntansi keuangan di Indonesia haruslah mengindahkan dua hal di atas.

Sebenarnya sudah terdapat banyak aplikasi sistem informasi akuntansi keuangan yang dibuat untuk membantu melakukan pencatatan transaksi akuntansi, seperti Peachtree Accounting (USA), Simply Accounting (Canada), MYOB Accounting (Australia). Aplikasi-Aplikasi di atas menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dan hal tersebut menjadi hambatan bagi para pengguna. Tidak hanya itu aplikasi-aplikasi tersebut juga tidak kompatibel dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, karena aplikasi-aplikasi di atas menganut model akuntansi dari negara asalnya. Selain itu aplikasi-aplikasi di atas tidak dapat disesuaikan dengan kebutuhan, bentuk usaha dan strukur dari suatu organisasi khususnya tingkat usaha kecil menengah. Padahal organisasi yang ada memerlukan sistem informasi akuntansi keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, bentuk usaha dan struktur dari organisasi tersebut.

Berdasarkan pada permasalahan di atas, maka salah satu solusi yang dapat diambil adalah dengan membuat Prototype Produk Paket Sistem Komputasi Akuntansi Keuangan. Melalui Prototype Produk Paket Sistem Komputasi Akuntansi Keuangan yang akan dibuat mampu melakukan pencatatan transaksi-transaksi akuntansi, penyajian laporan keuangan menjadi lebih mudah dan cepat, kompatibel dengan standar akuntansi dan aturan pajak Indonesia, serta mampu disesuaikan dengan kebutuhan, bentuk usaha dan struktur organisasi khususnya usaha kecil menengah di Indonesia.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka di dapat permasalahan untuk membuat Prototype Produk Paket Sistem Komputasi Akuntansi dalam Tugas Akhir ini, yaitu :

1. Bagaimana membuat desain Prototype Produk Paket Sistem Komputasi Akuntansi Keuangan yang dapat menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan dan dapat sesuaikan dengan kondisi internal suatu organisasi dan kompatibel dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ?
2. Bagaimana membuat Protortype Produk Paket Sistem Komputasi Akuntansi Keuangan yang dapat menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan dan dapat disesuaikan dengan kondisi internal suatu organisasi dan kompatibel dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ?

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam pembuatan Tugas Akhir Prototype Produk Paket Sistem Komputasi Akuntansi Keuangan ini, ruang lingkup permasalahan hanya akan dibatasi pada :

1. Aplikasi yang dibuat hanya menangani masalah akuntasi keuangan.
2. Aplikasi yang akan dibuat disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan per 1 september 2007.
3. Aplikasi yang akan dibuat menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar.
4. Aplikasi yang akan dibuat hanya mampu menangani permasalahan pada organisasi yang tidak memiliki cabang.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

5. Aplikasi ini tidak menangani instalasi *client server* dan masalah sekuritas jaringan, seperti instalasi jaringan pada komputer server dan perangkat keras jaringan (serperti: hub, swicth, router, LAN card)

6. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah Visual Basic .Net 2008 dengan database Microsoft SQL Server 2000.

7. Pengembangan *Entity Relationship Diagram* (ERD) menggunakan CA ERwin *data modeller*.

1.4 Tujuan

Dengan mengacu pada perumusan masalah maka tujuan yang hendak dicapai dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah:

1. Membuat desain Prototype Produk Paket Sistem Komputasi Akuntansi Keuangan yang dapat menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan dan dapat sesuaikan dengan kondisi internal suatu organisasi dan kompatibel dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

2. Membuat Prototype Produk Paket Sistem Komputasi Akuntansi Keuangan yang dapat menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan dan dapat sesuaikan dengan kondisi internal suatu organisasi dan kompatibel dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada laporan ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah dan penjelasan permasalahan secara umum, perumusan masalah serta batasan masalah yang dibuat, tujuan dari pembuatan tugas akhir dan sistematika penulisan buku ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas teori-teori yang berhubungan dan mendukung dalam pembuatan tugas akhir ini. Adapun teori-teori yang dibahas meliputi : Akuntansi, Siklus akuntansi, Jurnal, Buku Besar, Neraca Saldo, Laporan keuangan, dan Rasio Keuangan.

BAB III : PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini membahas tentang identifikasi masalah, analisa kebutuhan sistem, perancangan aplikasi yang akan dibuat meliputi: *DFD*, struktur tabel, desain input dan output aplikasi.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Pada bab ini membahas tentang implementasi dari aplikasi. Serta melakukan pengujian terhadap aplikasi yang dibuat untuk mengetahui apakah aplikasi telah dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi sesuai dengan yang diharapkan.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari tugas akhir serta saran untuk pengembangan sistem.

INSTITUT BISNIS
& INFORMATIKA
stikom
SURABAYA